

RINGKASAN

MOH. IRWANTO. Substitusi Tepung Ikan Dengan Kombinasi Darah Sapi dan Dedak Padi yang Difermentasi Probiotik Terhadap Pertumbuhan dan Efisiensi Pakan Benih Ikan Lele Dumbo (*Clarias sp.*). Dosen Pembimbing: Boedi Setya Rahardja, Ir., MP dan Muhammad Arief, Ir., M.Kes.

Ikan lele merupakan ikan air tawar yang cukup digemari oleh masyarakat, mudah dipelihara, bisa dibudidayakan dalam kolam yang berukuran 50-100 m², konversi pakan yang efisien dan manajemen air yang tidak rumit. Usaha budidaya ikan sangat dipengaruhi oleh ketersediaan pakan yang cukup dalam jumlah dan kualitasnya untuk mendukung produksi yang maksimal. Faktor pakan menentukan biaya produksi mencapai 60-70% dalam usaha budidaya ikan sehingga perlu pengelolaan yang efektif dan efisien. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan kombinasi darah sapi dan dedak padi yang difermentasi dengan probiotik terhadap pertumbuhan benih ikan lele dumbo (*Clarias sp.*).

Metode penelitian adalah eksperimental dengan Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan empat perlakuan dan lima ulangan. Perlakuan yang digunakan adalah : (P₀) tepung ikan sebesar 35% dan fermentasi dedak padi dan darah sapi sebesar 0%, (P₁) tepung ikan sebesar 32% dan fermentasi dedak padi dan darah sapi sebesar 3% (P₂) tepung ikan sebesar 29% dan fermentasi dedak padi dan darah sapi sebesar 6% (P₃) tepung ikan sebesar 26% dan fermentasi dedak padi dan darah sapi sebesar 9%. Parameter utama yang diamati adalah pertumbuhan dan efisiensi pakan. Parameter penunjang yang diamati adalah kualitas air. Analisis data menggunakan analisis of varian (ANOVA).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kombinasi darah sapi dan dedak padi yang difermentasi dengan probiotik pada ransum pakan memberikan pengaruh yang tidak berbeda nyata pada pertumbuhan. Pada efisiensi pakan menunjukkan bahwa pemberian kombinasi darah sapi dan dedak padi yang difermentasi dengan probiotik pada ransum pakan memberikan pengaruh yang tidak berbeda nyata.

SUMMARY

MOH. IRWANTO. Substitution of Fish Meal Wheat With Combination of Blood Meal and Rice Bran Fermented By Probiotic on Growth and Feed Efficiency of African catfish (*Clarias* sp.) Advisor : Boedi Setya Rahardja, Ir., MP and Muhammad Arief, Ir., M.Kes.

Catfish is a freshwater fish that is quite popular with the public, easily cultivated, it can be cultivated in ponds that are not too large (50-100 m²), efficient feed conversion and water management that is not too complicated. Fish farming is affected by the availability of adequate feed in quantity and quality to support maximum production. Feed factors determine the cost of production reaches 60-70% in fish farming so effective and efficient management are required. The purpose of this study was to determine the effect of the use of combination of blood meal and rice bran fermented by probiotic on the growth rate and feed efficiency of African catfish.

The research method is experimental with completely randomized design (CRD) with four treatments and five replications. The treatments used were: (P₀) fish meal at 35% and fermented blood meal and rice bran by 0%, (P₁) 32% fish meal and 3% fermented blood meal and rice bran, (P₂) 29% fish meal and 6% fermented blood meal and rice bran, (P₃) 26% fish meal and fermented blood meal and rice bran 9%. The main parameters measured were growth and feed efficiency. Supporting parameters measured were water quality. Analysis of the data using analysis of variance (ANOVA).

The results showed that fermented blood meal and rice bran in feed gives the effect on growth was not significantly different of african catfish. On feed efficiency showed that fermented blood meal and rice bran in feed gives the effect that was not significantly different.